

**UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF DALAM
MENGELOMPOKKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK,
WARNA, DAN UKURAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KONTEKSTUAL DI RA AL-FATTAH SIDOTANI
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

ENDANG KUSUMAWATI
NPM: 1601240082P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI/ TANGGAL : Selasa, 03 Oktober 2018
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.Pd.I, MA
PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi



PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umhu.ac.id> E-mail: info@umhu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BDI 1946, Bank Summa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama : ENDANG KUSEMAWATI
NPM : 1601240082P
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun

| TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF | KETERANGAN |
|------------|---------------------------------|-------|------------|
| 26/10-2017 | Langrap foto, perbaikan abstrak | | |
| 1/11-2017 | Ace Sidang | | |
| | | | |

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Medan,

2017
Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Medan, Oktober 2017

Nomor : Istimewa
Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Endang Kusumawati
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Waburokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran peneliti sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Endang Kusumawati yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga raskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

| | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : ENDANG KUSUMAWATI |
| NPM | : 1601240082P |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal |
| Judul Skripsi | : Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun |

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



(Juli Marni Sitepu, S.Psi, MA)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

| | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : ENDANG KUSUMAWATI |
| NPM | : 1601240082P |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal |
| Judul Skripsi | : Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fatah Sidotani Kabupaten Simalungun |

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



ENDANG KUSUMAWATI

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF DALAM MENGELOMPOKKAN BENDA
BERDASARKAN BENTUK, WARNA, DAN UKURAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI RA AL-FATTAH SIDOTANI
KABUPATEN SIMALUNGUN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Paida
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

ENDANG KUSUMAWATI
NPM: 1601240082P

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017



Unggul, Cerdas, Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TERBUKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Suman

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHIFAL
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KOGNITIF DALAM
MENGELOMPOKKAN BENDA BERDASARKAN BENTUK,
WARNA, DAN UKURAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI RA'AL-FATTAH
SIDOTANI KABUPATEN SIMALUNGUN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi

(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan

(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

ABSTRAK

Endang Kusumawati, 161240082P, “Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk, Warna, Dan Ukuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun”. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah upaya rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran melalui model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran melalui model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Metodologi dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun dengan obyek anak-anak RA Al-Fattah Sidotani yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 11 orang dan anak perempuan 9 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran. Peningkatan kemampuan kognitif anak, meningkat secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 23,3%, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 45 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 76,6 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 86,6 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun.

Kata Kunci : Kognitif, Bentuk, Warna, Ukuran, Model Pembelajaran Kontekstual

ABSTRACT

Endang Kusumawati, 161240082P, "Efforts to Increase Cognitive In Grouping Things Based on Shape, Color, And Size Through Contextual Learning Model at RA Al-Fattah Sidotani, Simalungun Regency". Teacher Education Studies Program Raudhatul Athfal University of Muhammadiyah Sumatera Utara.

The background in this research is the low effort of cognitive ability of children in grouping objects based on shape, color and size in RA Al-Fattah Sidotani, Simalungun Regency. The formulation of the problem in this research is the effort to improve children's cognitive in grouping objects based on shape, color and size through contextual learning model in RA Al-Fattah Sidotani, Simalungun Regency. The purpose of this research is to improve the ability of children to group objects based on shape, color and size through contextual learning model in RA Al-Fattah Sidotani, Simalungun Regency. The methodology in this research is Classroom Action Research (PTK) conducted in three cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection. This research was conducted in RA Al-Fattah Sidotani of Simalungun Regency with children object of RA Al-Fattah Sidotani which amounted to 20 children consisting of boys totaling 11 people and 9 girls. Data collection techniques in this study is using observations made by researchers by collaborating with classroom teachers. The results obtained in this study is a child's cognitive improvement in grouping objects based on shape, color and size. Increased cognitive abilities of children, increased gradually in the initial conditions before giving the action the average results obtained in the pre cycle that is 23.3%, while in cycle 1 obtained the average end of the average abusive motor abilities of children by 45% and in cycle 2 obtained an average yield of 76.6%. In the third cycle obtained the average mean gross motor ability of children is 86.6%. Based on the results of this study can be concluded that through contextual learning model can improve the cognitive abilities of children in grouping objects based on shape, color and size in RA Al-Fattah Sidotani Simalungun Regency.

Keywords: Cognitive, Based on Shape, Size, Contextual Learning Model

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Proposal Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda Berdasarkan Bentuk, Warna, Dan Ukuran Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun”

Dalam penulisan Proposal ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA)Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Penulis

(ENDANG KUSUMAWATI)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GRAFIK..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Cara Pemecahan Masalah | 5 |
| E. Hipotesis Tindakan | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 7 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | |
| A. Perkembangan Kognitif..... | 9 |
| 1. Pengertian Kognitif..... | 9 |
| 2. Aspek-aspek Perkembangan Kognitif..... | 10 |
| 3. Karakteristik Ketrampilan Kognitif Anak usia Dini..... | 11 |
| B. Hakikat Konsep Bentuk, Warna dan Ukuran..... | 12 |
| 1. Konsep Bentuk, Warna dan Ukuran | 12 |
| 2. Indikator Konsep bentuk, Warna dan Ukuran | 14 |
| C. Hakikat Model Pembelajaran Kontekstual..... | 18 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran | 18 |
| 2. Macam-macam Model Pembelajaran | 19 |
| 3. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Komponen-komponen Model Pembelajaran Kontekstual | 21 |
| 5. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual | 23 |
| 6. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual | 24 |
| D. Penelitian Yang relevan..... | 26 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| A. Setting Penelitian | 27 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 27 |
| 2. Waktu Penelitian | 27 |
| 3. Siklus PTK..... | 27 |
| B. Persiapan PTK..... | 29 |
| C. Subjek Penelitian | 29 |
| D. Sumber Data | 29 |
| 1. Anak..... | 29 |
| 2. Guru | 30 |
| 3. Teman Sejawat..... | 30 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. | 31 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 32 |
| F. Indikator Kinerja..... | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| H. Prosedur Penelitian | 35 |
| 1. Pra Siklus | 35 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 35 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 36 |
| c. Tahap Pengamatan | 36 |
| d. Tahap Refleksi | 36 |
| 2. Siklus 1 | 37 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 37 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 37 |
| c. Tahap Pengamatan | 37 |

| | |
|--|-----------|
| d. Refleksi | 38 |
| 3. Siklus 2 | 38 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 38 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 38 |
| c. Tahap Pengamatan | 38 |
| d. Tahap Refleksi | 39 |
| 4. Siklus 3 | 39 |
| a. Tahap Perencanaan..... | 39 |
| b. Tahap Pelaksanaan | 39 |
| c. Tahap Pengamatan | 40 |
| d. Tahap Refleksi | 40 |
| I. Personalia Penelitian | 40 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus | 42 |
| B. Deskripsi Penelitian Siklus 1..... | 47 |
| C. Deskripsi Penelitian Siklus 2..... | 58 |
| D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 | 68 |
| E. Pembahasan Penelitian | 78 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Jadwal Penelitian | 27 |
| Tabel 2. Nama Anak Tahun Ajaran 2017/2018 | 29 |
| Tabel 3. Data Guru RA Tahun Ajaran 2017/2018 | 30 |
| Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018 | 31 |
| Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas | 32 |
| Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018 | 34 |
| Tabel 7. Personalia Peneliti..... | 41 |
| Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus | 43 |
| Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan | 44 |
| Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus | 46 |
| Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 | 53 |
| Tabel 12. Siklus 1 | 54 |
| Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 | 56 |
| Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 | 63 |
| Tabel 15. Siklus 2 | 64 |
| Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 | 66 |
| Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3 | 73 |
| Tabel 18. Siklus 3 | 74 |
| Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 | 76 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|---|----------------|
| Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus | 45 |
| Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1 | 55 |
| Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2 | 65 |
| Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3 | 75 |
| Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Rentang usia ini menurut Mulyasa adalah masa yang sangat berharga karena sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek, salah satunya adalah perkembangan kognitif.¹

Sehubungan dengan kognitif, Allah Swt telah berfirman :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَبْصَارِ

Artinya : *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal.*(QS.Ali – Imran : 190-191).²

Dari Ayat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang mau menggunakan pikirannya untuk merenungkan, menganalisa fenomena alam ataupun penciptaan, yang pada akhirnya akan sampai kepada bukti yang sangat nyata tentang kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang menunjukkan cara berpikir anak dalam menyelesaikan berbagai masalah. Patmonodewo, Dalam menjalani kehidupan, anak akan mengalami persoalan-persoalan yang menuntut adanya penyelesaian. Untuk itu, perkembangan kognitif sangat penting untuk dikembangkan karena berhubungan dengan kemampuan berpikir anak untuk menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, perkembangan kognitif memiliki

¹ Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung : Rosadakarya, 2012) Hal. 16

² Khadim Al Haramain Asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Madinah : As Syarif, 2013), hal. 256.

peranan yang sangat penting bagi keberhasilan belajar anak karena aktivitas belajar selalu berhubungan dengan mengingat dan berpikir.³

Salah satu aspek perkembangan kognitif yang perlu dikembangkan adalah logika matematika. Hal ini mengembangkan kecerdasan logika matematika antara lain: bilangan, beberapa pola, perhitungan, pengukuran, geometri, statistik, peluang, pemecahan masalah, Martuti juga berpendapat bahwa konsep matematika yang perlu dikembangkan adalah tentang pengklasifikasian, penyortiran, perbandingan, pola, perhitungan dan bilangan, bentuk-bentuk dasar dan ruang.⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola yang tertera dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 merupakan konsep-konsep dari logika matematika. Konsep-konsep tersebut perlu untuk diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sebagai bekal untuk kehidupannya kelak. Hal ini dikarenakan konsep-konsep tersebut merupakan konsep dasar/fondasi dari pembelajaran matematika. Mempelajari konsep-konsep itu, dapat membantu anak menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi oleh anak kelak.

Di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun ditemukan permasalahan mengenai pembelajaran konsep bentuk, warna, dan ukuran, khususnya pada anak-anak kelompok B. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak kelompok A yang berjumlah 21 anak, terdapat sekitar 4 anak (19,05%) yang dinyatakan mampu mengenal konsep bentuk, warna, dan ukuran sedangkan yang 17 anak (80,95%) dinyatakan belum mampu. Observasi dilakukan ketika anak-anak melaksanakan kegiatan mengklasifikasikan benda, mengulang pola, dan mengurutkan benda. Sebagian besar anak belum mampu untuk mengklasifikasikan benda, mengulang pola dan mengurutkan benda berdasarkan kriteria tertentu seperti berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran.

³ *Ibid* Hal. 16

⁴ Martuti. *Mendirikan Dan Mengelola PAUD*. (Bantul : Kreasi Wacana, 2010) Hal. 5

Faktor penyebab permasalahan di atas adalah frekuensi pembelajaran mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran yang relatif kurang. Pembelajaran dan kegiatan mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran, hanya sepintas dan tidak mendalam. Hal ini dapat dilihat dari materi pembelajaran yang terdapat di lembar kerja anak (LKA). Maksudnya, apabila dalam LKA tidak ada materi mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran, maka guru tidak akan memberikan materi tersebut. Sebaliknya, apabila ada materi mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran guru hanya menjelaskan saja secara singkat bagaimana cara mengerjakan tugas yang ada di LKA tersebut dan tidak menjelaskan secara detail mengenai bentuk, warna, dan ukuran

Selain itu penggunaan metode dan media dalam kegiatan konsep bentuk, warna, dan ukuran juga menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan konsep bentuk, warna, dan ukuran. Guru menggunakan metode konvensional dan sudah menggunakan anak sebagai peraga langsung, namun ternyata metode dan media yang digunakan guru masih kurang untuk meningkatkan kognitif konsep bentuk, warna, dan ukuran.

Berkaitan dengan masalah pembelajaran di atas, perlunya pengenalan konsep bentuk, warna dan ukuran pada anak secara mendalam dengan penerapan model pembelajaran yang tepat. Dengan model pembelajaran yang tepat dan menarik akan membuat anak lebih fokus saat pembelajaran. Maka dari itu, sangat diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bentuk, warna dan ukuran, Model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak.

Mengenai macam-macam model pembelajaran inovatif, Sugiyanto berpendapat bahwa banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar anak. Salah satunya adalah model pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran quantum, model pembelajaran terpadu, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Banyaknya model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli tidak berarti para guru harus menerapkan semua model pembelajaran tersebut, pemilihan

model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan anak.⁵

Dari macam-macam model pembelajaran di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kontekstual. Sugiyanto menyatakan bahwa *Contextual Teaching Learning* adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata anak, serta mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri.

Selanjutnya Hosnan mengemukakan bahwa kelebihan model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, yaitu anak dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata, serta pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada anak karena model pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, yaitu dimana seorang anak dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Pola berpikir anak usia dini masih membutuhkan media konkret atau nyata dan bernalar anak.⁶

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirumuskan dengan judul penelitian sebagai berikut, **"Upaya Meningkatkan Kognitif Dalam Mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran Melalui Model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun dalam mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran masih sangat rendah.

⁵Sugiyanto. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: FKIP UNSHal. 3

⁶Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal. 279

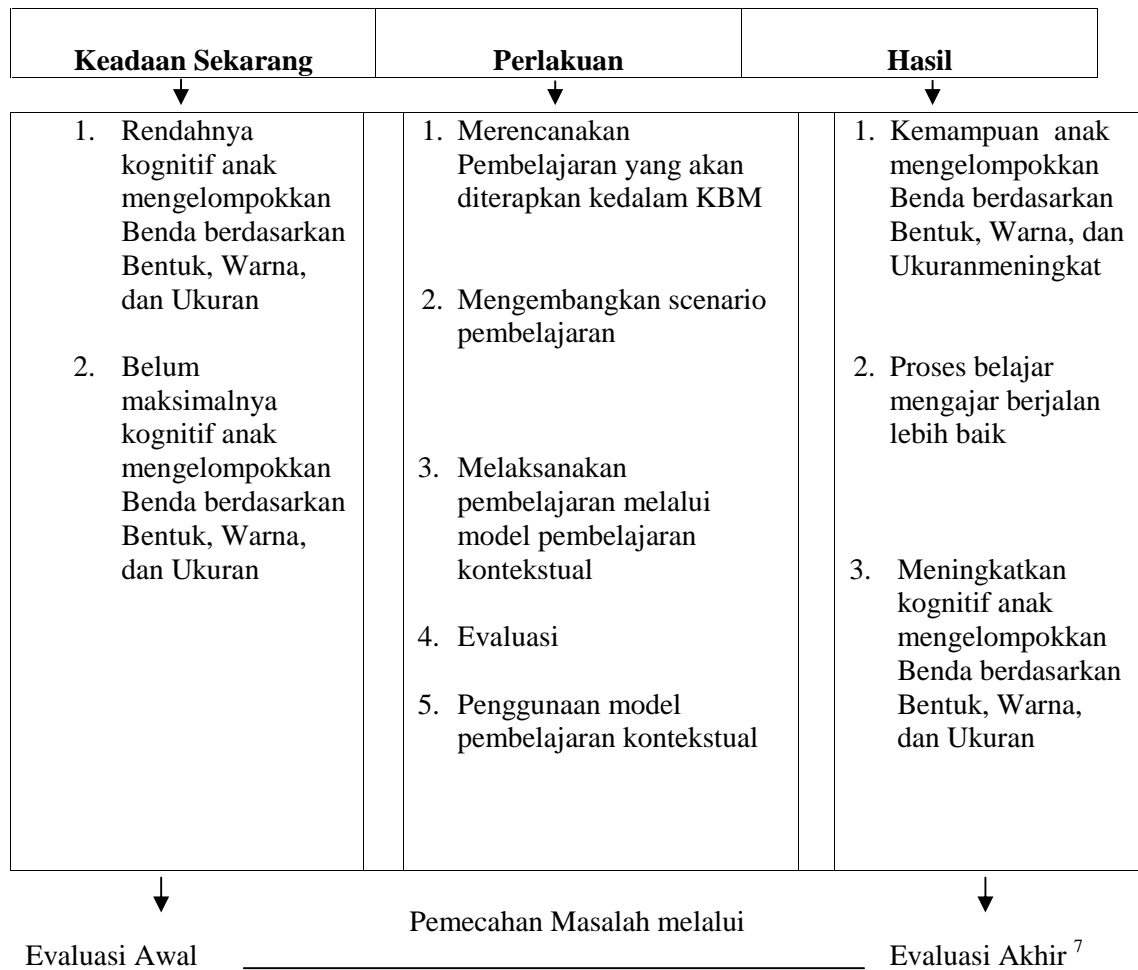
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran kepada anak.
3. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran melalui model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun ?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran pada anak yang dilakukan guru RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui model pembelajaran kontekstual peneliti mencoba meningkatkan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah**E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui model pembelajaran kontekstual Dapat

⁷ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

Meningkatkan kognitif Anak mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun“.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran melalui model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kognitif anak mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran dengan model pembelajaran kontekstual di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kognitif anak mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran dengan media pembelajaran kontekstual

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran melalui model pembelajaran kontekstual
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan

untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.

- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun dapat meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran
- d. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Perkembangan Kognitif

1. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah semua aktifitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya. Kognitif juga mencakup segenap model pemahaman yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran. (Patmonodewo, 2010:13)

Menurut Patmonodewo menyatakan bahwa perkembangan kognitif dipengaruhi oleh pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan hubungan sel otak. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.⁸

Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susantobahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekaliditujukan kepada ide-ide belajar.⁹

Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Menurut Ernawulan Syaodih dan Mubair Agustin perkembangan kognitif menyangkut perkembangan berpikir

⁸ Patmonodewo. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003) Hal. 20

⁹ Ahmad Susanto. *Manajemen PAUD*. (Bandung : Rosadakarya, 2011) Hal. 48

dan bagaimana kegiatan berpikir itu bekerja. Dalam kehidupannya, mungkin saja anak dihadapkan pada persoalan-persoalan yang menuntut adanya pemecahan.

Menyelesaikan suatu persoalan merupakan langkah yang lebih kompleks pada diri anak. Sebelum anak mampu menyelesaikan persoalan anak perlu memiliki kemampuan untuk mencari cara penyelesaiannya. Husdarta dan Nurlan berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (kelanjutan) dari hasil-hasil yang telah dicapai sebelumnya.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri yaitu dari apa yang dialami, dan diamati.

2. Aspek-Aspek Perkembangan Kognitif

Menurut Jatmika aspek-aspek perkembangan kognitif ada 3 yaitu :

- a. Berfikir Simbolis. Aspek berfikir simbolis yaitu kemampuan untuk berfikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak.
- b. Berfikir Egosentris. Aspek berfikir secara egosentris yaitu cara berfikir tentang benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju, berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu, dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandangan orang lain.
- c. Berfikir Intuitif. menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi Setiap anak memiliki aspek perkembangan kognitif sesuai dengan individu masing-masing. Pada umumnya aspek perkembangan kognitif anak terdiri dari berfikir simbolis, egosentris, dan intuitif.¹¹

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan kognitif terdiri atas tiga yaitu : berfikir simbolis, berfikir egosentris, dan berfikir intuitif.

¹⁰Husdarta dan Nurlan. *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009)

¹¹ Jatmika, Y.N. (2012). *Ragam Aktivitas Harian untuk Playgroup*. Yogyakarta: Diva Press. Hal. 23

3. Karakteristik Keterampilan Kognitif Anak Usia Dini

Jamaris dan Martini membagi karakteristik keterampilan kognitif anak usia taman kanak-kanak menjadi dua yaitu :

- a. Keterampilan kognitif usia 4 tahun
 - 1) Mulai dapat memecahkan masalah dengan berpikir secara intuitif. Misalnya, menyusun puzzle berdasarkan coba-coba.
 - 2) Mulai belajar mengembangkan keterampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah berinteraksi dengan lingkungannya.
 - 3) Sudah dapat menggambar sesuai dengan apa yang dipikirkannya.
 - 4) Proses berpikir selalu dikaitkan dengan apa yang ditangkap oleh panca indera, seperti yang dilihat, didengar, dikecap, diraba, dicium, dan selalu diikuti pertanyaan mengapa ?
 - 5) Semua kejadian yang terjadi disekitarnya mempunyai alasan, tetapi berdasarkan sudut pandangnya sendiri (egosentris).
 - 6) Mulai dapat membedakan antara fantasi dengan kenyataan yang sebenarnya.
- b. Keterampilan kognitif anak usia 5 - 6 tahun
 - 1) Sudah dapat memahami jumlah dan ukuran.
 - 2) Tertarik dengan huruf dan angka. Ada yang sudah mampu menuliskannya atau menyalinnya, serta menghitungnya.
 - 3) Telah mengenal sebagian warna.
 - 4) Mulai mengerti tentang waktu, kapan harus pergi ke sekolah dan pulang dari sekolah, nama-nama hari dalam satu minggu.
 - 5) Mengetahui bidang dan bergerak sesuai dengan bidang yang dimilikinya.
 - 6) Pada akhir usia 6 tahun, anak sudah mulai mampu membaca, menulis dan berhitung.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan karakteristik keterampilan anak sesuai dengan usia pertumbuhan anak. Semakin anak bertambah dewasa maka keterampilan kognitif anak juga semakin meningkat.

¹²*Ibid* Hal. 25

B. Hakikat Konsep Bentuk, Warna, dan Ukuran

1. Konsep Bentuk, Warna, dan Ukuran

Dari pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa konsep bentuk, warna, dan ukuran, termasuk dalam matematika anak usia dini. Anak usia TK/RA berada dalam tahapan pra-operasional konkret di mana pada tahap ini anak memiliki pemikiran intuitif, yaitu anak mampu mempertimbangkan tentang besar, bentuk dan benda-benda didasarkan pada interpretasi dan pengalamannya (persepsinya sendiri). Pada masa ini, anak juga belajar tentang konsep pokok dan kemampuan matematika.¹³

Permendiknas No. 58 Tahun 2009 mengungkapkan bahwa salah satu konsep matematika yang perlu dikembangkan adalah konsep bentuk, warna, dan ukuran. Konsep bentuk merupakan salah satu konsep pertama yang muncul dalam perkembangan kognitif anak.¹⁴

Ranggasanka dalam Hosnan menyatakan bahwa belajar tentang bentuk, dapat membuat anak untuk melakukan pembedaan dan pengelompokkan. Mengeksplorasi bentuk-bentuk merupakan dasar untuk mempelajari geometri pada pembelajaran di masa. Bentuk-bentuk yang diajarkan pada anak usia dini adalah lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Anak harus membedakan bentuk-bentuk tersebut agar bisa mengelompokkan dan membedakan benda-benda yang ada di sekitarnya.¹⁵

Memberikan pengalaman langsung dengan cara menciptakan situasi-situasi di dalam kelas, dapat membuat anak untuk belajar bentuk-bentuk dan mengidentifikasi bentuk-bentuk tersebut. Pengalaman langsung tersebut dapat berupa permainan maupun kegiatan mengeksplorasi dengan benda-benda. Penggunaan benda-benda seperti poster, balok, buku, dan permainan-permainan, membuat anak-anak belajar mengidentifikasi dan menamai benda.¹⁶

¹³*Ibid* Hal.373

¹⁴ Beaty, J.J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Terj. Arif Rakhman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal. 278

¹⁵*Ibid* Hal.278

¹⁶ Seefeldt, C. & Wasik, B.A. (2008). *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Terj. Pius Nasar. Jakarta: PT Indeks 2008: 399)

Montague-Smith & Price membagi perkembangan anak dalam mengerti bentuk berdasarkan usia anak, yaitu bayi, usia 2-3 tahun, 4-5 tahun. Perkembangan bentuk anak pada usia bayi adalah anak mampu menceritakan perbedaan antara lingkaran dan persegi, mampu menceritakan perbedaan antara bentuk-bentuk tiga dimensi, mampu mengeksplorasi bentuk-bentuk. Perkembangan bentuk pada usia 2-3 tahun antara lain anak mampu membedakan bentuk-bentuk antara lingkaran, persegi, dan segitiga, tetapi tidak dapat menunjukkan bentuk-bentuk tersebut dalam sebuah gambar, anak mampu menggunakan batang untuk membuat bentuk-bentuk itu, mengajarkan warna pada anak juga dapat dilakukan dengan cara menunjukkan perbedaan-perbedaan warna yang ada di lingkungan sekitar seperti warna tembok, kaos, buku, dan sebagainya. Mengajarkan warna pada anak juga dapat melalui kegiatan mencocokkan warna-warna primer, kemudian warna-warna sekunder, dan akhirnya membuat gradasi warna satu warna.¹⁷

Montague-Smith & Price dalam Beaty mengatakan bahwa ukuran merupakan syarat utama untuk membuat perbandingan. Ukuran merupakan kemampuan yang penting untuk dikembangkan, karena kemampuan ini akan digunakan dalam banyak konteks untuk melalui kehidupan. Pengenalan ukuran pada anak usia dini dapat mengasah pemahaman anak mengenai perbedaan, seperti besar-kecil, panjang-pendek, banyak-sedikit, dan tinggi-rendah.¹⁸

Depdiknas mengatakan bahwa standar konsep ukuran yang bersifat informal atau alamiah yang perlu dikenalkan pada anak adalah panjang, berat, dan isi. Konsep panjang digunakan untuk mendeskripsikan benda-benda seperti besar, kecil, panjang, pendek, tipis, luas, dan tinggi. Ketika anak-anak bermain dengan benda-benda disekitar mereka, mereka akan menemukan benda-benda yang lebih panjang, lebih tinggi, lebih besar, dan sebagainya. Secara tidak langsung, anak-anak akan membandingkan benda-benda tersebut.¹⁹

Dengan demikian, konsep panjang juga digunakan untuk mengukur. Konsep berat merupakan konsep untuk membandingkan benda-benda, apakah benda itu

¹⁷ *Ibid* Hal.120

¹⁸ *Ibid* Hal.145

¹⁹ Dinas Pembelajaran Nasional, Acuan Menu Pembelajaran pada Pembelajaran Anak Usia Dini, (Jakarta: Depdiknas, 2007) Hal. 15

berat atau ringan. Konsep berat ini juga melatih anak tentang keseimbangan antara benda satu dengan benda yang lainnya. Sedangkan konsep isi merupakan konsep ukuran yang berhubungan dengan isi di dalam suatu benda, seperti penuh dan kosong.

Dalam konsep ukuran, anak-anak tidak menggunakan satuansatuanstandar dalam mengukur benda-benda, melainkan mereka menggunakan satuan-satuan sesuai dengan keinginannya, seperti jumlah langkah, panjangnya lengan, balok-balok, maupun paper clips.²⁰

Anak memerlukan pengalaman tentang berat, isi, dan panjang dengan cara mengukur benda secara langsung. Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Seefeldt & Wasik bahwa untuk memberikan pembelajaran tentang konsep ukuran, dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk mengukur, menimbang, dan membandingkan.²¹

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa konsep bentuk, warna, dan ukuran adalah salah satu konsep matematika yang perlu dikembangkan adalah konsep bentuk, warna, dan ukuran. Konsep bentuk merupakan salah satu konsep pertama yang muncul dalam perkembangan kognitif anak

2. Indikator Konsep Bentuk, Warna, dan Ukuran

Anak dikatakan mampu dalam bidang konsep bentuk, warna, dan ukuran apabila memenuhi indikator-indikatornya. Indikator adalah ukuran untuk menilai tercapainya suatu pembelajaran dapat disimpulkan bahwa indikator dari konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola adalah mengklasifikasikan, pola, dan mengurutkan. Hal ini berarti, anak dikatakan mampu dalam konsepbentuk, warna, dan ukuran apabila anak dinyatakan tuntas/mampu dalam kegiatan mengklasifikasikan dan mengurutkan benda.²²

²⁰*Ibid* Hal.400

²¹*Ibid* Hal.401

²²*Ibid* Hal.27

a. Mengklasifikasikan

Mengklasifikasikan adalah proses mengelompokkan atau menyortir benda ke dalam kategori berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Menurut Seefeldt & Wasik, mengklasifikasikan (menggolongkan) merupakan proses mengelompokkan benda-benda yang memiliki kesamaan.²³

Sedangkan Jatmika, memiliki pengertian sendiri mengenai mengklasifikasikan, yaitu klasifikasi (disebut juga menyortir dan menggolongkan) adalah perluasan dari proses mempertemukan dan membedakan. Pada saat proses mempertemukan sudah selesai dengan dua, tiga, atau empat objek, mengklasifikasikan biasanya dilaksanakan dengan perkumpulan yang lebih besar yang memiliki karakteristik umum.²⁴

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa mengklasifikasikan adalah proses mengelompokkan/menggolongkan/ menyortir benda berdasarkan prinsip-prinsip tertentu maupun kesamaan yang dimiliki semua benda. Mengklasifikasikan merupakan salah satu proses dasar yang digunakan oleh anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berlogika. Kemampuan anak untuk mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dapat menjadikan anak lebih stabil dan konsisten dengan tema, pengalaman, dan umpan balik dari budaya. Selain itu, kegiatan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam kategori yang sama dan berbeda dapat memperkuat pengembangan konsep pada anak.

Benda-benda yang digunakan dalam kegiatan mengklasifikasikan adalah benda-benda yang memiliki perbedaan yang jelas, karena dalam mengklasifikasikan, biasanya anak menggunakan kategori-kategori yang tampak pada benda tersebut seperti berdasarkan bentuk, ukuran, berat, panjang, ketebalan, warna, atau berdasarkan bahan-bahan pembuatan benda (plastik atau kain). Benda-benda yang dapat digunakan adalah seperti kancing, balok, manik-manik, figura kecil, dan sebagainya. Anak-anak juga mengelompokkan benda-benda berdasarkan kategori yang mereka pilih atau mereka sukai. Ketika proses

²³*Ibid* Hal.40

²⁴*Ibid* Hal.30

pengelompokan itu sedang berlangsung, anak bisa saja mengubah kategori yang sedang ia. Misalnya saja ketika anak mengelompokkan manik-manik berdasarkan warna, tiba-tiba saja anak bisa merubahnya berdasarkan ukuran.

b. Mengurutkan

Mengurutkan/menyusun adalah membandingkan benda-benda yang lebih dari dua dengan cara menempatkan benda-benda dalam suatu urutan, dari yang pertama ke yang terakhir. Mengurutkan merupakan kemampuan yang berdasarkan pada kemampuan membandingkan objek atau peristiwa dengan cara mengurutkan berdasarkan perbedaan.²⁵

Sedangkan Mulyasa mengartikan mengurutkan sebagai kemampuan yang melibatkan kegiatan membandingkan lebih dari dua objek dan menyusun mereka ke dalam sebuah urutan berdasarkan ukuran, seperti dari yang terbesar ke yang terkecil. Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mengurutkan merupakan kemampuan untuk membandingkan benda-benda yang berjumlah lebih dari dua dengan cara menyusunnya berdasarkan sebuah ukuran tertentu.²⁶

Kemampuan mengurutkan membantu anak-anak untuk dapat mengurutkan benda-benda berdasarkan banyaknya. Selain itu mengurutkan membuat anak untuk mengetahui kata-kata perbandingan, seperti lebih, paling, kurang, sedikit, paling pendek, lebih tinggi, paling gelap, dan paling terang. Mengurutkan merupakan konsep yang sulit untuk anak usia 4-5 tahun. Hal ini dikarenakan mengurutkan lebih rumit dari membandingkan. Membandingkan merupakan bentuk hubungan antara dua objek sedangkan mengurutkan adalah hubungan antara objek dengan kumpulan objek.

Mulyasa juga sependapat dengan hal tersebut. Mengurutkan lebih sulit daripada membandingkan karena anak-anak harus membuat beberapa keputusan. Sebagai contoh, 3 sedotan dengan panjang yang berbeda, sedotan yang tengah harus lebih panjang dari sedotan sebelumnya tetapi lebih pendek dari sedotan berikutnya ketika seseorang mengurutkan sedotan tersebut dari yang paling pendek ke yang paling panjang. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa

²⁵*Ibid* Hal.396

²⁶*Ibid* Hal.7

anak-anak ketika belajar tentang mengurutkan, dia harus membandingkan antara benda sebelumnya dengan benda berikutnya agar menjadi suatu urutan yang rapi. Inilah alasan mengapa kegiatan mengurutkan itu sulit, karena anak tidak hanya terfokus pada suatu benda saja, melainkan pada benda-benda di sebelumnya maupun sesudahnya. Untuk itu, diperlukan sebuah model dalam mengajarkan anak-anak tentang kegiatan mengurutkan.²⁷

Apabila sebuah model diperlihatkan kepada anak-anak, anak-anak akan mampu mengikuti pola penyusunan benda-bendatersebut. Selain itu, mengajarkan kegiatan menyusun kepada anak, dapat dilakukan dengan cara memberikan pengalaman-pengalamanlangsung. Pengalaman tersebut dapat berupa kegiatan berbaris, yaitu dengan menyusun diri anak-anak sendiri dalam satu baris dari anak yang paling tinggi ke anak yang paling rendah. Dapat juga melalui pengalaman bermain balok-balok, yaitu dengan cara menumpuk balok-balok dari yang paling besar ke yang paling kecil. Selain itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku-buku. Anak-anak bisa mengatur buku-buku dari yang paling tebal ke yang paling tipis.²⁸

c. Mencocokkan (*Matching*)

Keterampilan mencocokkan merupakan konsep dari korespondensi satu - satu dan mencocokkan juga konsep dasar dari berhitung. Misalnya pada konsep ini anak belajar untuk mengamati dan mengungkapkan lebih banyak dan lebih sedikit. Kegiatan mencocokkan dapat dimulai dengan mencari perbedaan, persamaan, hingga konsep lebih banyak dan lebih sedikit.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan anak mengenal konsep bentuk, warna dan ukuran adalah: kemampuan anak melakukan penggolongan (*klasifikasi*), kemampuan anak mengurutkan, dan kemampuan anak mencocokkan (*Matching*).

²⁷*Ibid* Hal. 7

²⁸*Ibid* Hal. 397

C. Hakikat Model Pembelajaran Kontekstual

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola yang dapat dipilih dan diterapkan guru dalam mengajar agar anak dapat menguasai pembelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar pembelajaran menjadi menarik dan anak tidak merasa bosan. Menurut Rusman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.²⁹ Sejalan dengan pendapat Rusman, menurut Suprijono model pembelajaran diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.³⁰

Definisi model pembelajaran juga dikemukakan oleh beberapa ahli lain. Sukarnodalam Suprijono berpendapat bahwa model pembelajaran adalah pegangan praktis pada pengelolaan pembelajaran di dalam kelas yang mencakup semua komponen pokok yang harus dipertimbangkan oleh tenaga pengajar.³¹

Pendapat lain dikemukakan oleh Arends dalam Suprijono bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.³²

Model pembelajaran yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran menurut Winaputra dalam Sugiyanto adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.³³

²⁹Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 144

³⁰Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Belajar. Hal. 46

³¹*Ibid* Hal. 46

³²*Ibid* Hal. 46

³³*Ibid* Hal. 3

Berdasarkan uraian dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola atau kerangka pemikiran yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Macam-macam Model Pembelajaran

Mengenai macam-macam model pembelajaran dalam inovasi pembelajaran, Sugiyanto menyatakan bahwa banyak model yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa. Diantaranya adalah Model Pembelajaran Kontekstual, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Quantum, Model Pembelajaran Terpadu, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Adapun penjelasan dari macam-macam model pembelajaran di atas adalah sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran Kontekstual. Model pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.
- b. Model Pembelajaran Kooperatif Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.
- c. Model Pembelajaran Quantum Model pembelajaran quantum sesungguhnya merupakan ramuan atau rakitan dari berbagai teori atau pandangan psikologi kognitif dan pemrograman neurologi/neuroliquistik yang jauh sebelumnya sudah ada.
- d. Model Pembelajaran Terpadu Model pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan belajar mengajar yang mengajarkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak didik.
- e. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) Model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) mengambil psikologi kognitif sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya tidak banyak pada apa yang sedang

dikerjakan siswa (perilaku mereka), tetapi pada apa yang siswa pikirkan (kognisi mereka) selama mereka mengerjakannya.³⁴

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam model pembelajaran antara lain adalah Model Pembelajaran Kontekstual, Model Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Quantum, Model Pembelajaran Terpadu, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL).

3. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual banyak didefinisikan oleh para ahli. Rusman menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual adalah suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri.³⁵

Menurut Sugiyanto CTL adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Dan juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri.³⁶

Sejalan dengan definisi sebelumnya, menurut Suprijono model pembelajaran kontekstual menurut adalah prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat.³⁷

Definisi lain dari Johnson mengenai CTL, yaitu sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik

³⁴*Ibid* Hal. 3

³⁵*Ibid* Hal. 190

³⁶*Ibid* Hal. 5

³⁷*Ibid* Hal. 79

dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka.³⁸

Pendapat dari Hosnan mengenai model pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut: Konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilannya dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.³⁹

Berdasarkan pendapat dari berbagai ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kontekstual adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang menekankan adanya keterkaitan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata, sehingga dapat membantu anak dalam menemukan, berinteraksi dan menerapkan secara langsung apa yang telah dipelajari pada kehidupan sehari-hari.

4. Komponen-komponen Model Pembelajaran Kontekstual

Dalam model pembelajaran kontekstual terdapat beberapa komponen. Komponen tersebut merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sanjaya dalam Sugiyanto mengemukakan bahwa CTL melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yakni konstruktivisme (konstruktivism), menemukan (inquiry), bertanya (questioning), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modelling), refleksi, dan penilaian sebenarnya (authentic assessment). Selanjutnya penjelasan tentang komponen-komponen model pembelajaran kontekstual di atas adalah sebagai berikut:

a. Konstruktivisme (Konstruktivism)

Konstruktivisme adalah proses membangun dan menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman, pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks terbatas.

³⁸ Johnson, B. E. (2006). *Contextual Teaching And learning*. Bandung : PT. Mizan. Hal. 67

³⁹ *Ibid* Hal. 267

b. Menemukan (Inquiry)

Menemukan (Inquiry) artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis. Secara umum proses inquiry dapat dilakukn melalui beberapa langkah, yaitu: merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan membuat kesimpulan.

c. Bertanya (Questioning)

Bertanya adalah bagian inti belajar dan menemukan pengetahuan. Dalam pembelajaran CTL guru tidak menyampaikan informasi begitu saja tetapi memancing siswa dengan bertanya agar siswa dapat menemukan jawabannya sendiri.

d. Masyarakat Belajar (Learning Community)

Masyarakat belajar didasarkan pada pendapat Vygotsky, bahwa pengetahuan dan pengalaman anak banyak dibentuk oleh komunikasi dengan orang lain. Dengan demikian komponen masyarakat belajar dapat diterapkan melalui belajar kelompok, dan sumber-sumber lain dari luar yang dianggap tahu tentang sesuatu yang menjadi fokus pembelajaran.

e. Pemodelan (Modelling)

Pemodelan dalam CTL menyarankan bahwa pembelajaran keterampilan dan pengetahuan tertentu diikuti dengan model yang bisa ditiru siswa. Model yang dimaksud bisa berupa pemberian contoh tentang cara mengoprasikan sesuatu, menunjukkan hasil karya atau mempertontonkan suatu penampilan. Pemodelan juga merupakan komponen penting dalam pembelajaran CTL, karena melalui CTL siswa terhindar dari verbalisme atau pengetahuan yang bersifat teoritis-abstrak.

f. Refleksi

Refleksi merupakan proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajarinya dengan cara mengurutkan dan mengevaluasi kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran telah dilaluinya untuk mendapatkan pemahaman yang dicapai baik yang bernilai positif atau tidak bernilai (negatif).

g. Penilaian Sebenarnya (Authentic Assesment)

Penilaian sebenarnya adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini berguna untuk mengetahui apakah pengalaman belajar mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan siswa baik intelektual, mental, maupun psikomotorik.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kontekstual harus tercermin penerapan dari ketujuh komponen model pembelajaran kontekstual dengan jelas, sehingga setiap guru memiliki persiapan yang utuh mengenai rencana yang akan dilaksanakan dalam membimbing kegiatan belajar mengajar di kelas.

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual

Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah pembelajaran sebagai pedoman dan sekaligus alat kontrol untuk meningkatkan proses pembelajaran. Menurut Rusman langkah-langkah model pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara bekerja sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan baru yang harus dimilikinya.
- b. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topic yang diajarkan.
- c. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- e. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- f. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

⁴⁰*Ibid* Hal. 17

- g. Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.⁴¹

Selanjutnya menurut Sugiyanto (2009: 22) secara sederhana langkah-langkah penerapan model pembelajaran kontekstual dalam kelas adalah sebagai berikut:

- a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
- b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiry untuk semua topik.
- c. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- d. Ciptakan kelompok-kelompok
- e. Lakukan refleksi di akhir penemuan.
- f. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam model pembelajaran kontekstual program pembelajaran merupakan rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru, yaitu dalam bentuk skenario atau langkah tahap demi tahap tentang apa yang akan dilakukan bersama siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Model pembelajaran kontekstual atau CTL sebagai pendekatan dalam pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat rencana pembelajaran.

Menurut Hosnan kelebihan model pembelajaran kontekstual yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, yaitu anak dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal tersebut sangat penting bagi anak, karena dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, maka bagi anak materi tersebut bukan hanya berfungsi secara fungsional,

⁴¹*Ibid* Hal. 199

tetapi materi yang dipelajari akan tertanam erat dalam memori anak, sehingga tidak akan mudah dilupakan;

- b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada anak karena model pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, yaitu dimana seorang anak dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri.⁴²

Selanjutnya Hosnan juga menjelaskan tentang kekurangan model pembelajaran kontekstual antara lain:

- a. Guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi, guru bertugas mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi anak. Guru lebih intensif dalam membimbing, anak dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Dengan memaksa kehendak, melainkan guru adalah pembimbing anak agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya;
- b. Guru hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan atau menerapkan ide-ide dan mengajak anak agar menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun, dalam konteks inintentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap anak agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.⁴³

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil karena anak dapat menemukan hubungan pengalaman belajar dengan kehidupan nyata. Selain itu, pembelajaran lebih produktif dan mampu menguatkan konsep kepada anak didik karena pengetahuan diperoleh sendiri oleh anak didik sehingga tidak mudah dilupakan. Sedangkan kekurangan model pembelajaran kontekstual yaitu diperlukan waktu yang lama saat proses

⁴²*Ibid* Hal. 279

⁴³*Ibid* Hal. 279

pembelajaran kontekstual berlangsung, sehingga apabila guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.

D. Penelitian Yang Relevan

Ariyani (2014) Penerapan Metode Proyek untuk Mengembangkan Kognitif Anak dalam Mengenal Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola Di Kelompok B RA Salsabilah MarendalKec. Patumbak Kab. Deli Serdang Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola setelah proses pembelajaran yang menerapkan metode proyek, dengan hasil pengamatan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan sebesar 78% dengan kriteria baik. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru bahwa dengan menerapkan metode proyek dapat meningkatkan kognitif anak dalam mengenal kosep bentuk, warna, ukuran dan pola.

Sedangkan penelitian ini berjudul : Upaya Meningkatkan Kognitif dalam mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran Melalui Model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 3 Oktober 2017 sampai dengan Tanggal 20 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

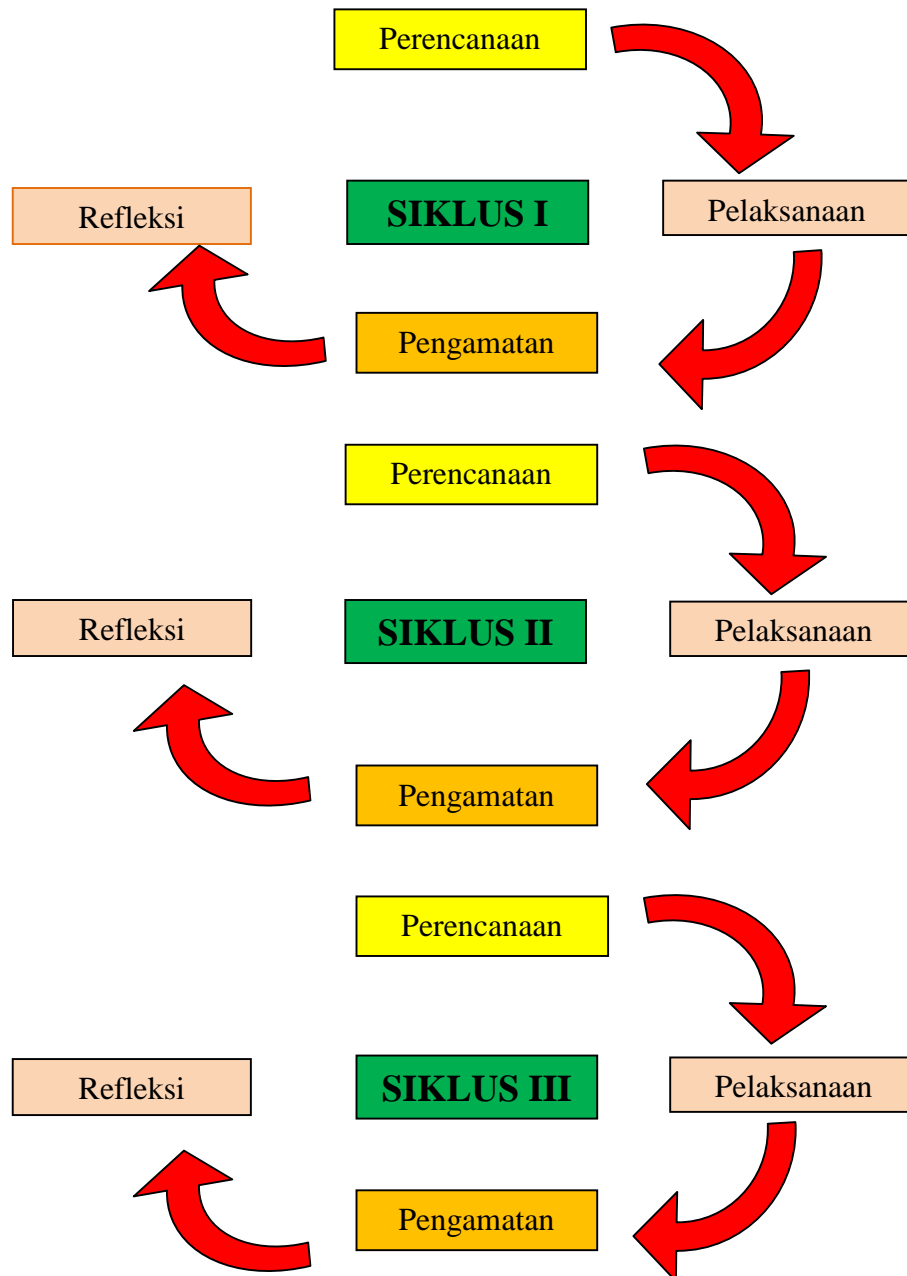
Tabel 1. Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Oktober 2017 | | | | November 2017 | | | |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan | √ | | | | | | | |
| 2 | Pra Siklus | √ | | | | | | | |
| 3 | Siklus I | | √ | | | | | | |
| 4 | Siklus II | | | √ | | | | | |
| 5 | Siklus III | | | | √ | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | √ | | | |
| 7 | Persetujuan | | | | | | √ | | |

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukurandengan menggunakan media pembelajaran kontekstual sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kognitifmengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran.Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁴⁴

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) hal. 16

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun

| No | Nama | Jenis Kelamin |
|-----|------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Aditya Surya Darma | Laki-laki |
| 2 | Afwan Dwi Adnansyah | Laki-laki |
| 3 | Agil Al-Fattah | Laki-laki |
| 4 | Alfandu Bima Pratama | Laki-laki |
| 5 | Aliffa Ikhfani Azzikra | Perempuan |
| 6 | Anggi Natali Hutasoit | Perempuan |
| 7 | Arya Ferdinan | Laki-laki |
| 8 | Arya Dwi Tama | Laki-laki |
| 9 | Aura Nazwa Putri | Perempuan |

| | | |
|----|--------------------------|-----------|
| 10 | Aurel Lia Putri | Perempuan |
| 11 | Ayu Cantika | Perempuan |
| 12 | Azillya Syahfitri Nst | Perempuan |
| 13 | Crisht Pysela Sitanggung | Perempuan |
| 14 | Cinta Natalia Siagian | Perempuan |
| 15 | Dedek Rafael | Laki-laki |
| 16 | Diki Eka Pratama | Laki-laki |
| 17 | Dinda Dwi Ramadhani | Perempuan |
| 18 | Egy Kurnia Diansyah | Laki-laki |
| 19 | Eza Abil Pratama | Laki-laki |
| 20 | Fahriz Syahputra | Laki-laki |

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukurandengan model pembelajaran kontekstual Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------|----------------|
| 1. | Winarti Ningsih, S.Kom | Kepala Sekolah |
| 2. | Endang Kusumawati | Guru Kelas |
| 3. | Widya Saputri | Guru Kelas |

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

| No | Nama | Tugas |
|----|-------------------|-----------------------------|
| 1 | Endang Kusumawati | Kolaborator I (Penilai I) |
| 2 | Widya Saputri | Kolaborator II (Penilai II) |

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:⁴⁵

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kognitif anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak dalam mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan baik.

⁴⁵Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) hal. 107

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 15 | Dedek Rafael | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Diki Eka Pratama | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Dinda Dwi Ramadhani | | | | | | | | | | | | |
| 18 | Egy Kurnia Diansyah | | | | | | | | | | | | |
| 19 | Eza Abil Pratama | | | | | | | | | | | | |
| 20 | Fahriz Syahputra | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

| No | Kegiatan yang diamati | Indikator | K | B | S |
|----|-----------------------|---|---|---|---|
| 1 | Kegiatan Awal | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan meningkatkan kognitif anak mengelompokkan benda | | | |
| 2 | Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru | | | |
| 3 | Kegiatan Akhir | <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang | | | |

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁴⁷

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁴⁶*Ibid* hal 208

⁴⁷*Ibid* hal 208

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukurandengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan

mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus kedua merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya

- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kognitif anak mengelompokkan Benda berdasarkan Bentuk, Warna, dan Ukuran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7 : Personalia Peneliti

| No | Nama | Tugas | Waktu |
|-----------|--|--|--------------|
| 1 | Guru Peneliti (Pelaksana) Endang Kusumawati (Guru Peneliti) | 1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK) | 24 Jam |
| 2 | Winarti Ningsih, S.Kom (Kepala Sekolah) | Penilai 1 | 24 Jam |
| 3 | Widya Saputri (Guru Kelas) | Penilai 2 | 24 Jam |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Konsep bentuk, warna, dan ukuran yang tertera dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 merupakan konsep-konsep dari logika matematika. Konsep-konsep tersebut perlu untuk diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sebagai bekal untuk kehidupannya kelak. Hal ini dikarenakan konsep-konsep tersebut merupakan konsep dasar/fondasi dari pembelajaran matematika. Mempelajari konsep-konsep itu, dapat membantu anak menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi oleh anak kelak.

Di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B ditemukan permasalahan mengenai pembelajaran konsep bentuk, warna, dan ukuran. Hal ini dapat dilihat dari anak belum mampu untuk mengklasifikasikan benda, mengulang pola dan mengurutkan benda berdasarkan kriteria tertentu seperti berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran. Faktor penyebab permasalahan di atas adalah frekuensi pembelajaran mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran yang relatif kurang. Pembelajaran dan kegiatan mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran, hanya sepintas dan tidak mendalam. Hal ini dapat dilihat dari materi pembelajaran yang terdapat di lembar kerja anak (LKA). Maksudnya, apabila dalam LKA tidak ada materi mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran, maka guru tidak akan memberikan materi tersebut. Sebaliknya, apabila ada materi mengenai konsep bentuk, warna, dan ukuran guru hanya menjelaskan saja secara singkat bagaimana cara mengerjakan tugas yang ada di LKA tersebut dan tidak menjelaskan secara detail mengenai bentuk, warna, dan ukuran. Adapun hasil observasi pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

| No | Nama Siswa | Anak Mampu Mengklasifikasikan Benda | | | | Anak Mampu Mengurutkan Benda | | | | Anak Mampu Mencocokkan Benda | | | |
|----|--------------------------|-------------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|
| | | BM | MM | BSH | BSB | BM | MM | BSH | BSB | BM | MM | BSH | BSB |
| 1 | Aditya Surya Darma | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 2 | Afwan Dwi Adnansyah | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 3 | Agil Al-Fattah | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 4 | Alfandu Bima Pratama | | √ | | | √ | | | | | | √ | |
| 5 | Aliffa Ikhfani Azzikra | √ | | | | | | √ | | | √ | | |
| 6 | Anggi Natali Hutasoit | | | | √ | √ | | | | √ | | | |
| 7 | Arya Ferdinan | | √ | | | | | √ | | | | | √ |
| 8 | Arya Dwi Tama | √ | | | | | | √ | | | √ | | |
| 9 | Aura Nazwa Putri | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 10 | Aurel Lia Putri | √ | | | | | √ | | | | | | √ |
| 11 | Ayu Cantika | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 12 | Azillya Syahfitri Nst | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 13 | Crisht Pysela Sitanggung | √ | | | | | √ | | | | √ | | |
| 14 | Cinta Natalia Siagian | | √ | | | √ | | | | √ | | | |
| 15 | Dedek Rafael | | √ | | | | | | √ | √ | | | |
| 16 | Diki Eka Pratama | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 17 | Dinda Dwi Ramadhani | | | | √ | √ | | | | √ | | | |
| 18 | Egy Kurnia Diansyah | √ | | | | | | | √ | √ | | | |
| 19 | Eza Abil Pratama | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 20 | Fahriz Syahputra | √ | | | | √ | | | | √ | | | |

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | | | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|-------------|------|------|------|----------------|
| | | BM | MM | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 8 | 9 | 1 | 2 | 3 |
| | | 40 % | 45 % | 5 % | 10 % | 15 % |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 8 | 6 | 4 | 2 | 6 |
| | | 40 % | 30 % | 20 % | 10 % | 30 % |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 7 | 8 | 3 | 2 | 5 |
| | | 35% | 40 % | 15 % | 10 % | 25 % |

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

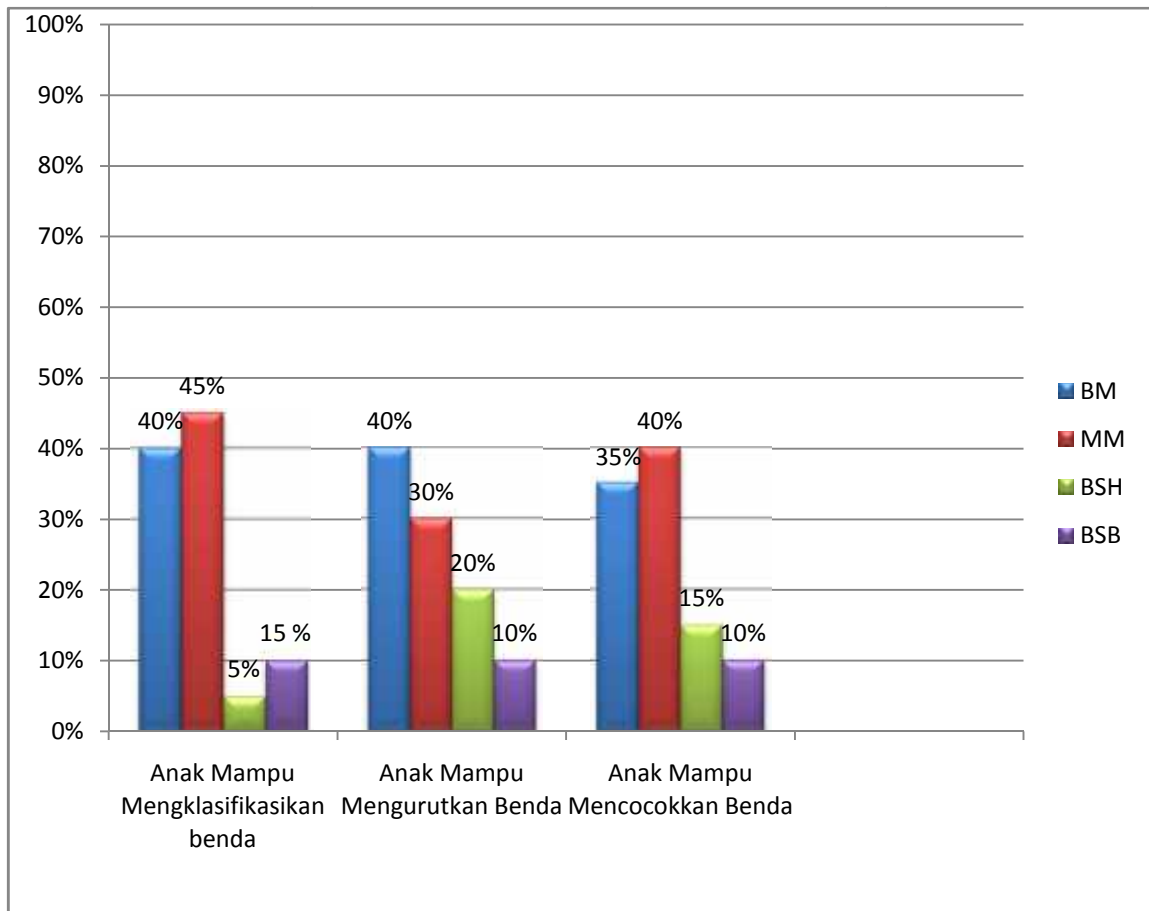
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun diketahui bahwa

1. Anak mampu mengklasifikasikan benda, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 9 anak mulai berkembang atau 45%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 10%

2. Anak mampu mengurutkan benda, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak mampu mencocokkan benda, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

Berdasarkan observasi awal, tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | Persentase (%) |
|------------------------|-------------------------------------|-------------|------|-----------------------------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 1 | 2 | $P = \frac{3}{2} \times 100 = 15$ |
| | | 5 % | 10 % | |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 4 | 2 | $P = \frac{6}{2} \times 100 = 30$ |
| | | 20 % | 10 % | |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 3 | 2 | $P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$ |
| | | 15 % | 10 % | |
| Rata-Rata Nilai | | | | 23,3 % |

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-

Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengklasifikasikan benda, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
2. Anak Mampu Mengurutkan Benda, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak Mampu Mencocokkan Benda, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3% . Hal ini menunjukkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 03-07 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kognitif anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan bola warna-warni sesuai dengan warna dan besarnya bola

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa bola warna warni dengan dua ukuran yaitu besar dan kecil

- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan bola sesuai dengan warna dan ukurannya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan bola warna-warni sesuai dengan ukuran dan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan bola berdasarkan ukuran dan warnanya
- 9) Guru memberikan semangat saat anak mengelompokkan bola warna-warni
- 10) Istirahat
- 11) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: Mengelompokkan bentuk gambar persegi dan persegi panjang

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar persegi dan persegi panjang
- 5) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan gambar bentuk persegi dan persegi panjang
- 6) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan gambar bentuk persegi dan persegi panjang
- 7) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan gambar bentuk persegi dan persegi panjang

- 8) Guru memberikan semangat dan motivasi saat anak mengelompokkan gambar persegi dan persegi panjang
- 9) Istirahat
- 10) Bermain peran “Kelurgaku”
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3 / Kamis 05 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan bentuk segi tiga sesuai warna dan ukuran

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa bentuk segi tiga yang terbuat dari kardus dan di warnai dengan macam-macam jenis warna
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan bentuk segi tiga sesuai dengan warna dan ukurannya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan bentuk segi tiga sesuai warna dan ukurannya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan bentuk segi tiga
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Cerita gambar seri keluargaku
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan: menyusun kotak korek api sesuai dengan warna

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat abaju yang dibelikan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kotak korek api yang telah di warnai
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan kotak korek api sesuai dengan warnanya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan korek api sesuai dengan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan kotak korek api sesuai dengan warnanya
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Sabtu 07 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan kertas warna-warni sesuai warna dan ukuran

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas warna warni dengan ukuran A5 dan A4
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan kertas warna-warni sesuai dengan warna dan ukurannya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan kertas warna-warni sesuai dengan ukuran dan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan kertas warna-warni
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Bermain tepuk wudhu
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

| No | Nama Siswa | Anak Mampu Mengklasifikasi benda | | | | Anak Mampu Mengurutkan Benda | | | | Anak Mampu Mencocokkan Benda | | | |
|----|--------------------------|----------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|
| | | BM | MM | BSH | BSB | BM | MM | BSH | BSB | BM | MM | BSH | BSB |
| 1 | Aditya Surya Darma | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 2 | Afwan Dwi Adnansyah | | | √ | | √ | | | | | | | √ |
| 3 | Agil Al-Fattah | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 4 | Alfandu Bima Pratama | | √ | | | | √ | | | √ | | | |
| 5 | Aliffa Ikhfani Azzikra | | √ | | | | | √ | | | | | √ |
| 6 | Anggi Natali Hutasoit | √ | | | | √ | | | | √ | | | |
| 7 | Arya Ferdinan | | √ | | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Arya Dwi Tama | | | √ | | √ | | | | | √ | | |
| 9 | Aura Nazwa Putri | √ | | | | | | √ | | √ | | | |
| 10 | Aurel Lia Putri | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 11 | Ayu Cantika | | | | √ | √ | | | | | √ | | |
| 12 | Azillya Syahfitri Nst | √ | | | | | | √ | | √ | | | |
| 13 | Crisht Pysela Sitanggung | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 14 | Cinta Natalia Siagian | | | | √ | √ | | | | | | √ | |
| 15 | Dedek Rafael | √ | | | | | | | √ | | | √ | |
| 16 | Diki Eka Pratama | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 17 | Dinda Dwi Ramadhani | | | | √ | | | √ | | | √ | | |
| 18 | Egy Kurnia Diansyah | √ | | | | | | | √ | | √ | | |
| 19 | Eza Abil Pratama | | | | √ | | | | √ | | √ | | |
| 20 | Fahriz Syahputra | | | √ | | | | | √ | | | √ | |

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | | | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|-------------|------|------|------|----------------|
| | | BM | MM | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 6 | 6 | 4 | 4 | 8 |
| | | 30 % | 30 % | 20 % | 20 % | 40 % |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 5 | 6 | 5 | 4 | 9 |
| | | 25 % | 45 % | 25 % | 20 % | 45 % |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 4 | 6 | 5 | 5 | 10 |
| | | 20% | 30 % | 20 % | 25 % | 50 % |

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

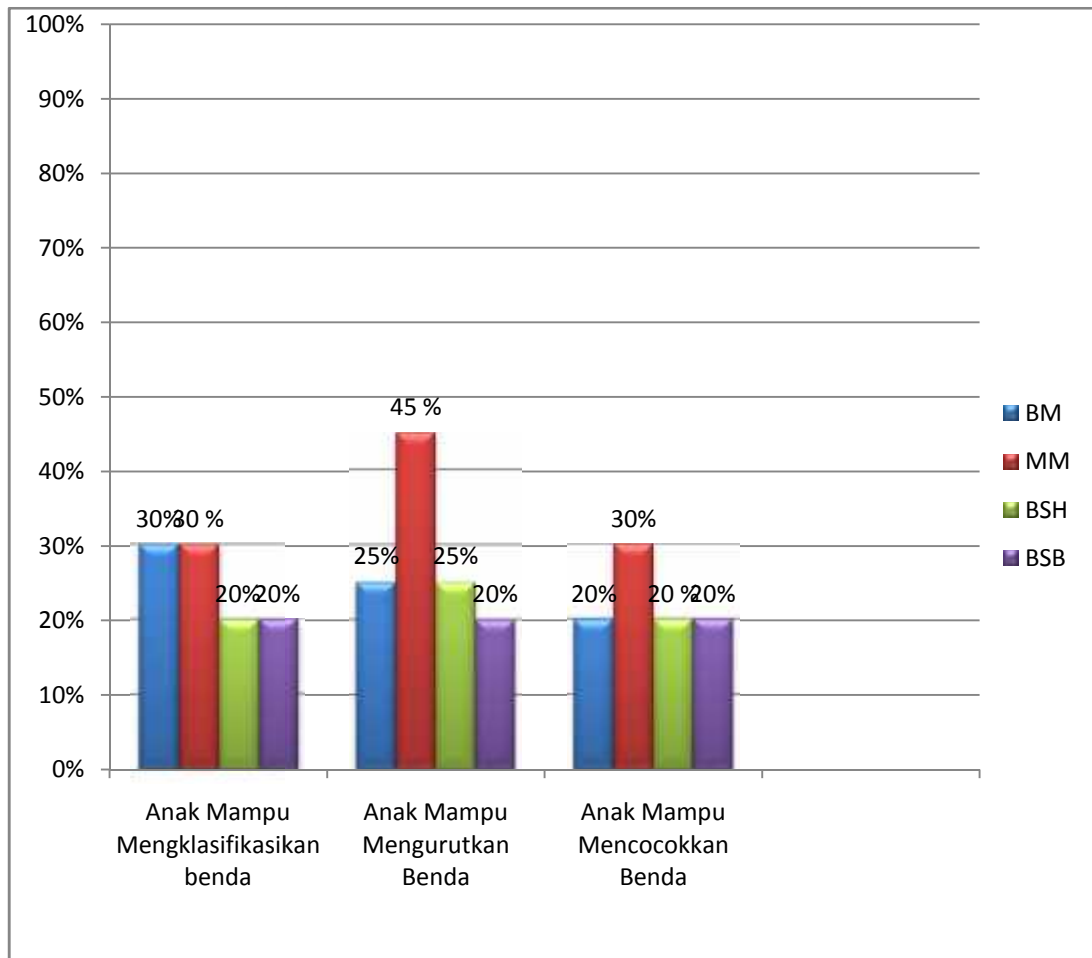
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran RA Al-Fattah Sidotani diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Mengklasifikasikan benda, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Mengurutkan Benda, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Anak Mampu Mencocokkan Benda, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Tabel 13 Siklus I

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | Persentase (%) |
|------------------------|-------------------------------------|-------------|------|-----------------------------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 4 | 4 | $P = \frac{8}{2} \times 100 = 40$ |
| | | 20 % | 20 % | |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 5 | 4 | $P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$ |
| | | 25 % | 20 % | |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 5 | 5 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$ |
| | | 25 % | 25 % | |
| Rata-Rata Nilai | | | | 45 % |

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukurandi RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengklasifikasikan benda, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Anak Mampu Mengurutkan Benda, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Anak Mampu Mencocokkan Benda, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan mengaksikan sehingga anak tidak mudah bosan

b. Kelemahan

- 1) Dua belas dari 20 anak, belum mampu mengklasifikasikan benda dengan benar
- 2) Sebelas anak belum mampu mengurutkan benda dengan benar
- 3) Sepuluh anak belum mampu mencocokkan benda dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kognitif anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 09 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan gambar bulan sesuai dengan warna dan bentuknya

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar bulan dengan bentuk bulan sabit dan bulan penuh dengan bermacam-macam warna
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan gambar bulan sesuai dengan bentuk dan warnanya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan gambar bulan sesuai dengan bentuk dan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan bentuk bulan
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 10 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan gambar matahari dan bintang sesuai dengan warnanya

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah

5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar matahari dan bintang dengan macam-macam warna
6. Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan gambar matahari dan gambar bintang sesuai dengan warnanya
7. Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan gambar bulan dan gambar bintang
8. Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan gambar bulan dan bintang sesuai dengan warnanya
9. Guru memberikan semangat dan motivasi anak
10. Istirahat
11. Bermain Tikus dan kucing
12. Bernyanyi lagu rumahku
13. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
14. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 11 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan: mengurutkan balok dari yang paling tinggi ke yang paling rendah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa balok yang terbuat dari kardus yang memiliki ukuran yang berbeda-beda
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengurutkan balok dari yang paling tinggi ke yang paling rendah

- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengurutkan balok dari yang paling tinggi ke yang paling rendah
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengurutkan balok dari yang paling tinggi ke yang paling rendah
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 12 Oktober 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan gambar matahari, bintang dan petir sesuai dengan warnanya

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar matahari, bintang dan petir dengan macam-macam warna
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan gambar matahari, bintang dan petir sesuai dengan warnanya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan gambar matahari, bintang dan petir sesuai dengan warnanya.
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan gambar matahari, bintang dan petir sesuai dengan warnanya.
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat

- 11) Menghibur teman yang sedang sakit
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 13 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan: menempelkan bentuk bulan, matahari, dan bintang sesuai warna dan pola yang disediakan guru

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar bulan, matahari, dan bintang serta sterofom tempat menempelkan gambar
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu menempelkan gambar bulan, matahari dan bintang pada sterofom sesuai dengan pola yang disiapkan guru
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara menempelkan gambar bulan, matahari dan bintang pada sterofom sesuai dengan pola
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran menempelkan gambar bulan, matahari dan bintang pada sterofom
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran kontekstual berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

| No | Nama Siswa | Anak Mampu Mengklasifikasi kan benda | | | | Anak Mampu Mengurutkan Benda | | | | Anak Mampu Mencocokkan Benda | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|
| | | BM | MM | BSH | BSB | BM | MM | BSH | BSB | BM | MM | BSH | BSB |
| 1 | Aditya Surya Darma | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 2 | Afwan Dwi Adnansyah | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 3 | Agil Al-Fattah | | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| 4 | Alfandu Bima Pratama | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 5 | Aliffa Ikhfani Azzikra | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 6 | Anggi Natali Hutasoit | √ | | | | | | | √ | √ | | | |
| 7 | Arya Ferdinan | | √ | | | √ | | | | | | √ | |
| 8 | Arya Dwi Tama | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 9 | Aura Nazwa Putri | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 10 | Aurel Lia Putri | √ | | | | | | √ | | | | √ | |
| 11 | Ayu Cantika | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 12 | Azillya Syahfitri Nst | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 13 | Crisht Pysela Sitanggung | | | √ | | | | √ | | | | | |
| 14 | Cinta Natalia Siagian | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 15 | Dedek Rafael | | √ | | | | | √ | | | | | √ |
| 16 | Diki Eka Pratama | | | √ | | | | | √ | | | | √ |
| 17 | Dinda Dwi Ramadhani | | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 18 | Egy Kurnia Diansyah | | | | √ | | | | √ | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | |
|----|------------------|--|--|---|--|--|---|--|--|--|---|
| 19 | Eza Abil Pratama | | | √ | | | √ | | | | √ |
| 20 | Fahriz Syahputra | | | √ | | | √ | | | | √ |

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | | | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|-------------|------|------|------|----------------|
| | | BM | MM | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 2 | 4 | 7 | 7 | 14 |
| | | 10 % | 20 % | 35 % | 35 % | 70% |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 1 | 3 | 8 | 8 | 16 |
| | | 5 % | 15 % | 40 % | 40 % | 80 % |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 3 | 1 | 9 | 7 | 16 |
| | | 15% | 5 % | 45 % | 35 % | 80% |

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

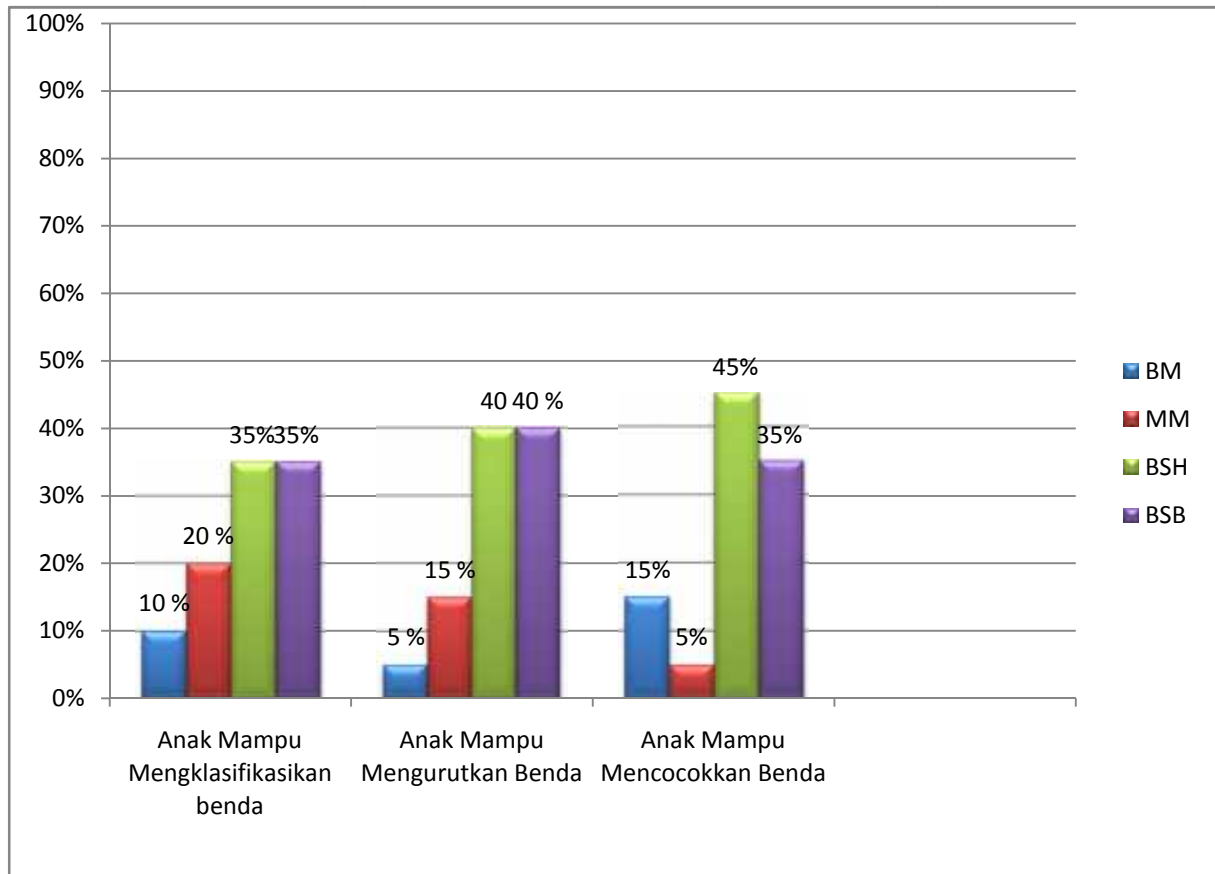
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengklasifikasikan benda, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Anak Mampu Mengurutkan Benda, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

- Anak Mampu Mencocokkan Benda, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | Persentase (%) |
|------------------------|-------------------------------------|-------------|------|-----------------------------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 7 | 7 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$ |
| | | 35 % | 35 % | |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 8 | 8 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$ |
| | | 40 % | 40 % | |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 9 | 7 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$ |
| | | 45 % | 35 % | |
| Rata-Rata Nilai | | | | 76,6 % |

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

- Anak mampu mengklasifikasikan benda, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

2. Anak mampu mengurutkan benda, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak mampu mencocokkan benda, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 76,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan mengaksikan sehingga anak tidak mudah bosan

b. Kelemahan

- 1) Enam dari 20 anak, belum mampu mengklasifikasikan benda
- 2) Empat anak belum mampu mengurutkan benda
- 3) Empat anak belum mampu mencocokkan benda

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 16-20 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema sekolah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kedisiplinan anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 16 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: menyusun lidi yang memiliki panjang yang sama

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa lidi yang memiliki panjang yang berbeda
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu menyusun lidi yang memiliki panjang yang sama
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara menyusun lidi yang memiliki panjang yang sama
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran menyusun lidi yang memiliki panjang yang sama
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 17 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: mengurutkan potongan kardus dari yang tinggi ke yang rendah

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan kardus yang memiliki panjang yang berbeda
6. Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengurutkan potongan kardus dari yang tinggi ke yang paling rendah
7. Guru kemudian memberikan contoh cara mengurutkan kardus dari yang paling tinggi ke yang paling rendah
8. Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengurutkan kardus dari yang paling tinggi ke yang paling rendah
9. Guru memberikan semangat dan motivasi anak
10. Istirahat
11. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
12. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
13. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 18 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan stik es krim sesuai dengan warnanya

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah

- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa stik es krim dengan bermacam-macam warna
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan stik es krim sesuai dengan warnanya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan stik es krim sesuai dengan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan stik es krim sesuai dengan warnanya
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 19 Oktober 2017

Tema : Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan: mengelompokkan gambar baju sesuai dengan warna dan ukurannya

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar baju dengan macam-macam ukuran dan warna
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu mengelompokkan gambar baju sesuai dengan ukuran dan warnanya

- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara mengelompokkan gambar baju sesuai dengan ukuran dan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran mengelompokkan gambar baju sesuai dengan ukuran dan warnanya
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak
- 10) Istirahat
- 11) Bermain peran guruku yang baik hati
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 20 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan: menempelkan gambar lingkaran, segi tiga, persegi sesuai pola dan warnanya

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar lingkaran segi tiga, persegi serta sterofom tempat menempelkan gambar
- 6) Guru menjelaskan tentang kegiatan pada hari ini yaitu menempelkan gambar lingkaran, segi tiga, persegi sesuai pola dan warnanya
- 7) Guru kemudian memberikan contoh cara menempelkan gambar lingkaran, segi tiga, persegi sesuai pola dan warnanya
- 8) Setiap anak kemudian mendapatkan giliran menempelkan gambar lingkaran, segi tiga, persegi sesuai pola dan warnanya
- 9) Guru memberikan semangat dan motivasi anak

- 10) Istirahat
- 11) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran kontekstual berlangsung, peneliti dan guru mengamati tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

| No | Nama Siswa | Anak Mampu Mengklasifikasi kan benda | | | | Anak Mampu Mengurutkan Benda | | | | Anak Mampu Mencocokkan Benda | | | |
|----|------------------------|--------------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|------------------------------|----|-----|-----|
| | | BM | MM | BSh | BSB | BM | MM | BSh | BSB | BM | MM | BSh | BSB |
| 1 | Aditya Surya Darma | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 2 | Afwan Dwi Adnansyah | | | | √ | | | | √ | | | √ | |
| 3 | Agil Al-Fattah | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 4 | Alfandu Bima Pratama | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 5 | Aliffa Ikhfani Azzikra | | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 6 | Anggi Natali Hutasoit | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 7 | Arya Ferdinan | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 8 | Arya Dwi Tama | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 9 | Aura Nazwa Putri | | | | √ | | √ | | | | | | √ |
| 10 | Aurel Lia Putri | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 11 | Ayu Cantika | | | √ | | | | √ | | | | | √ |
| 12 | Azillya Syahfitri Nst | √ | | | | | | √ | | | | √ | |
| 13 | Crisht Pysela | | | √ | | | | | √ | | | | √ |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|---|---|--|--|---|---|--|--|---|---|
| | Sitanggang | | | | | | | | | | | |
| 14 | Cinta Natalia Siagian | √ | | | | | √ | | | | √ | |
| 15 | Dedek Rafael | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 16 | Diki Eka Pratama | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 17 | Dinda Dwi Ramadhani | | | √ | | | | √ | | | | √ |
| 18 | Egy Kurnia Diansyah | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 19 | Eza Abil Pratama | | | √ | | | √ | | | | | √ |
| 20 | Fahriz Syahputra | | | √ | | | √ | | | | √ | |

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18
Hasil Observasi Siklus 3

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | | | Persentase (%) |
|----|---|-------------|------|------|------|----------------|
| | | BM | MM | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 2 | 1 | 9 | 8 | 17 |
| | | 10 % | 5 % | 45 % | 40 % | 85 % |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 1 | 2 | 8 | 9 | 17 |
| | | 5 % | 10 % | 40 % | 45 % | 85 % |
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 1 | 1 | 9 | 9 | 18 |
| | | 5% | 5 % | 45 % | 45 % | 90 % |

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

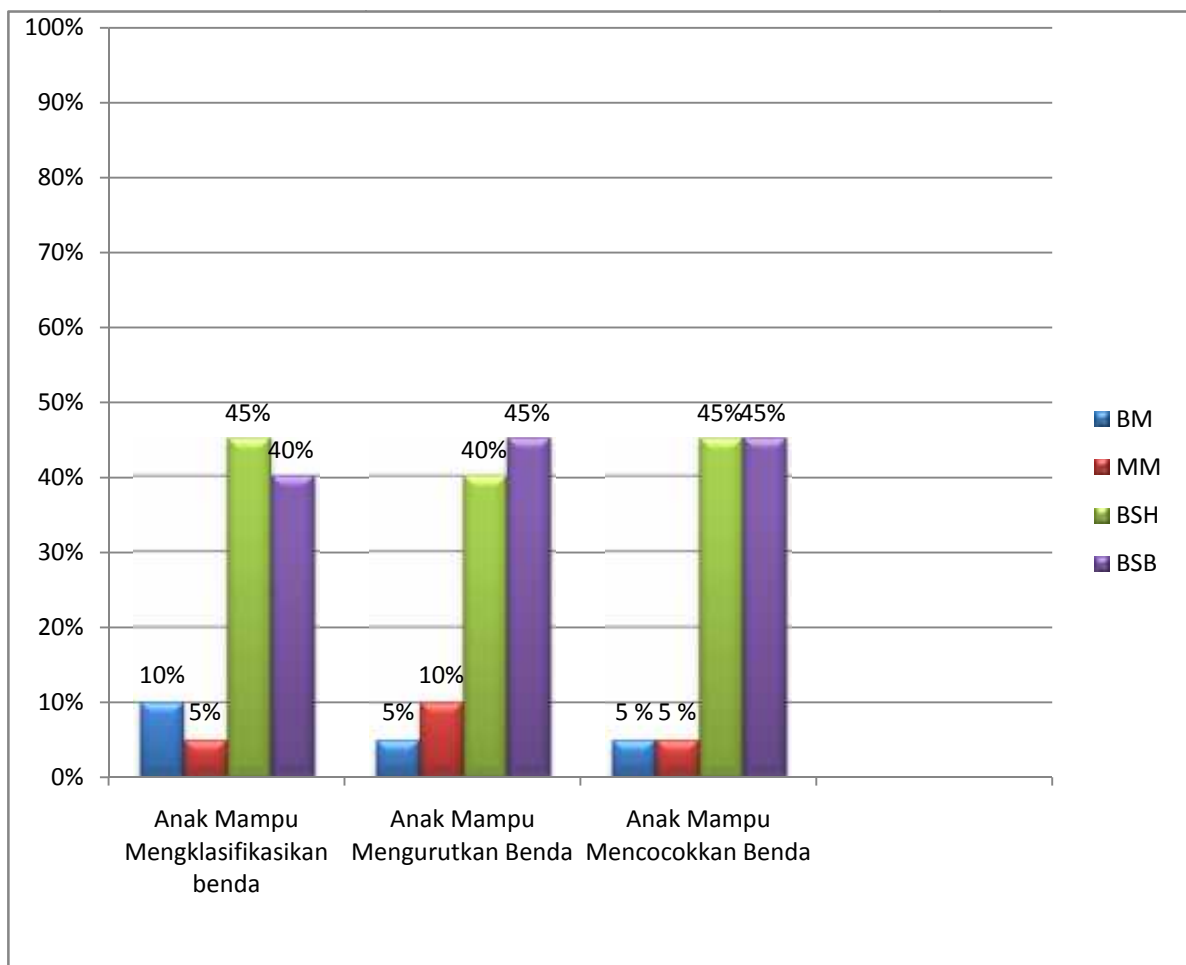
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengklasifikasikan benda, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 1 anak mulai berkembang atau 5 %, 9 anak yang berkembang sesuai harapan atau 45%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak Mampu Mengurutkan Benda, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Mencocokkan Benda, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

| No | Aspek Yang Diamati | Jumlah Anak | | Persentase (%) |
|----|-------------------------------------|-------------|------|-----------------------------------|
| | | BSH | BSB | |
| 1. | Anak Mampu Mengklasifikasikan benda | 9 | 8 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$ |
| | | 45 % | 40 % | |
| 2. | Anak Mampu Mengurutkan Benda | 8 | 9 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$ |
| | | 40 % | 45 % | |

| | | | | |
|------------------------|------------------------------|------|------|-----------------------------------|
| 3 | Anak Mampu Mencocokkan Benda | 9 | 9 | $P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$ |
| | | 45 % | 45 % | |
| Rata-Rata Nilai | | | | 86,6 % |

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengklasifikasikan benda, ada 9 anak masih berkembang sesuai harapan atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Mengurutkan Benda, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Mencocokkan Benda, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, tingkat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,6 %. Hal ini menunjukkan kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

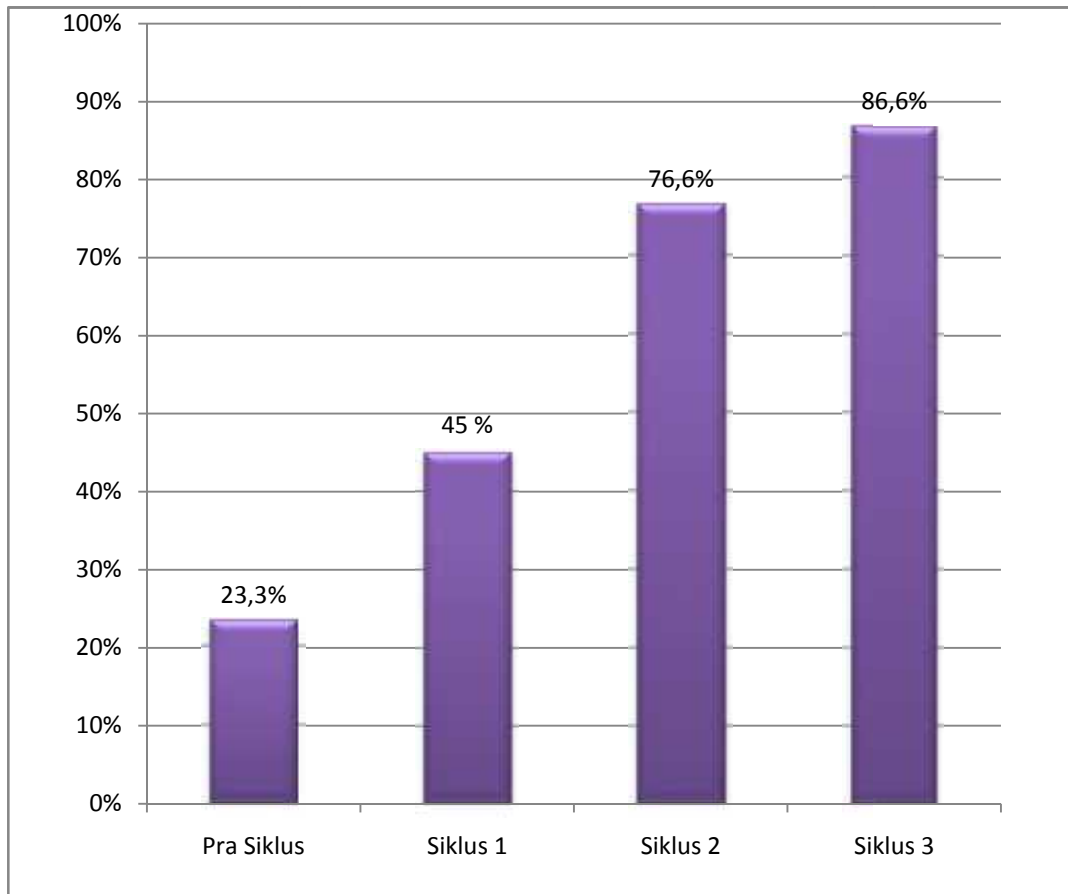
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan mengaksikan sehingga anak tidak mudah bosan

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun melalui model pembelajaran kontekstual berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran di RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 23,3% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 76,6%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengelompokkan benda berdasarkan benda, warna dan ukuran pada anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi ,pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengelompokkan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran pada anak khususnya anak RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak

- c. Perlu ada pengembangan metode pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Manajemen PAUD*. (Bandung : Rosadakarya, 2011)
- Beaty, J.J. (2013). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Terj. Arif Rakhman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dinas Pembelajaran Nasional, Acuan Menu Pembelajaran pada Pembelajaran Anak Usia Dini, (Jakarta: Depdiknas, 2007)
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Husdarta dan Nurlan. *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009)
- Jatmika, Y.N. (2012). *Ragam Aktivitas Harian untuk Playgroup*. Yogyakarta: Diva Press.
- Johnson, B. E. (2006). *Contextual Teaching And learning*. Bandung : PT. Mizan
- Khadim Al Haramain Asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya*. (Madinah : As Syarif, 2013)
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Rajawali Press, 2011)
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. (Bandung : Rosadakarya, 2012)
- Patmonodewo. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003)
- Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006)
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seefeldt, C. & Wasik, B.A. (2008). *Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Terj. Pius Nasar. Jakarta: PT Indeks 2008: 399)
- Sugiyanto. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: FKIP UNS
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006)
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Belajar

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

| RKH | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----|---|---|--|
| I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. mengelompokkan bola warna-warni sesuai dengan warna dan besarnya bola | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |
| II | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman keRumah kakek dan nenek | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Mengelompokkan bentuk gambar persegi dan persegi panjang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |
| III | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Mengelompokkan bentuk segi tiga sesuai warna dan ukuran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |

| | | | |
|----|---|---|--|
| IV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Menyusun kotak korek api sesuai dengan warna | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam |
| V | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam Menceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Mengelompokkan kertas warna-warni sesuai warna dan ukuran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |

Simalungun, 03 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

| RKH | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----|--|---|--|
| I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Mengelompokkan gambar bulan sesuai dengan warna dan bentuknya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |
| II | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Mengelompokkan gambar matahari dan bintang sesuai dengan warnanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam |
| III | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Mengurutkan balok dari yang paling tinggi ke yang paling rendah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | |
| IV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. mengelompokkan gambar matahari, bintang dan petir sesuai dengan warnanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam |
| V | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. menempelkan bentuk bulan, matahari, dan bintang sesuai warna dan pola yang disediakan guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |

Simalungun, 09 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

| RKH | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----|--|---|---|
| I | 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar | 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. Menyusun lidi yang memiliki panjang yang sama | 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |
| II | 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya | 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. Mengurutkan potongan kardus dari yang tinggi ke yang rendah | 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |
| III | 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah | 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. Mengelompokkan stik es krim sesuai dengan | 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | warnanya | |
| IV | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. Mengelompokkan gambar baju sesuai dengan warna dan ukurannya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam |
| V | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Menempelkan gambar lingkaran, segi tiga, persegi sesuai pola dan warnanya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam |

Simalungun, 16 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) PRA SIKLUS

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kab. Simalungun
 Tema : Kebutuhanku
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|---|--|------------------------------------|--|-------|-------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Menyebutkan perlengkapan sekolah | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK) | | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| | | Perlengkapan sekolah | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Memakai seragam dengan rapi (ASK) | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan perlengkapan sekolah ➤ Meniru angka enam dan menghitung jumlah dasi | Pensil warna dan kertas tugas Anak | Unjuk Kerja | | Kreatifitas | Kreatifitas |
| Dapat memakai seragam sendiri (MK) | | | Observasi | | Kreatif | Kreatifitas |
| Mengelompokkan benda berdasarkan | | | | | | |

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|---|---|-------------------------------|--|-------|-------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Birrul Walidaini | ➤ Menghafal doa untuk kedua orangtua | Hafalan doa sehari-hari | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu | Pensil warna dan kertas tugas | Unjuk Kerja | | Kreatifitas | Kreatifitas |
| Bercerita tentang keluarga | ➤ Bercerita tentang ayah dan ibu | Anak | Observasi | | Kreatif | Kreatifitas |
| Tanya jawab tentang kegiatan | ➤ Mengelompokkan bola | Bola | | | | |

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|---|-------------------------|--|-------|-------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bercerita dan mendengarkan cerita | ➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek | Hafalan doa sehari-hari | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Menganyam dengan daun pisang | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek | Daun pisang | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Menceritakan kepunyaan | ➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek | | Observasi | | Cinta Damai | Kerjasama |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|--|---------------------------------------|---------------------------------|
| <p>Bermain dan mengelompokkan benda</p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan bentuk gambar persegi dan persegi panjang <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | <p>Gambar persegi</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p> | <p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p> |
|---|--|--|---|--|---------------------------------------|---------------------------------|

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|--|-------------------------|--|-------|-------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bercerita tentang Asmaul Husna | ➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT | Hafalan doa sehari-hari | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Menghitung banyak warna | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak | Manik-manik | Observasi | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Bermain dilapangan | ➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu | Dadu | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |

| | | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|-------------|-----------|
| Mendengarkan dan memahami konsep mengelompokkan bentuk | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan bentuk segi tiga sesuai warna dan ukuran <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | Bentuk segitiga | Observasi | | Kreatif | Kerjasama |
| Menceritakan gambar | | Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan | Observasi | | Cinta damai | Kerjasama |
| | | Tamborin | Observasi | | | |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|---|-----------------|--|-------|-------------|----------------------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Menjawab pertanyaan tentang om dan tante | ➤ Bercerita tentang om dan tante | gambar | Unjuk Kerja | | mandiri | Berorientasi pada tindakan |
| Membuat gambar lalu menceritakan | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin | lilin | Observasi | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Sikap yang salah dan benar | ➤ Mengelompokkan warna manik-manik bajuyang | Manik-manik | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |

| | | | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|--|-------------|-----------|
| Memahami konsep menyusun kotak | dibelikan om dan tante ➤ Menyusun kotak korek api sesuai dengan warna Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW | Korek Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan | Observasi Observasi Observasi | | Kreatif | Kerjasama |
| Demonstrasi dan praktek | ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | Tamborin | Observasi | | Cinta damai | Kerjasama |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|--|------------------|--|-------|-------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Tanya jawab tentang kalimat syahadat | ➤ Melafalkan Azan dan Iqomah | | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Mengelompokkan benda sesuai jenisnya | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat | Peralatan shalat | Observasi | | Cinta Damai | Kerjasama |
| Membuat gambar lalu diceritakan | ➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah | LKA | Unjuk Kerja | | Cinta Damai | Kerjasama |

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|---|----------------------|--|-------|----------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Hafalan surah pilihan | ➤ Melafalkan surah Annas | Hafalan surah pendek | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Tanya jawab seputar rumah ibadah | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah | LKA | Unjuk Kerja | | Kreatifitas | Kreatifitas |
| Bercerita tentang mesjid | ➤ Bercerita tentang fungsi mesjid | Gambar | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|---------------------------------|
| <p>Tanya jawab tentang mengelompokkan benda</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan gambar bulan sesuai dengan warna dan bentuknya <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok | <p>Gambar bulan</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> | <p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p> |
| <p>Adab Masuk mesjid</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam | <p>Tamborin</p> | <p>Observasi</p> | | <p>Tanggung jawab</p> | <p>Disiplin</p> |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|---|---------------------|--|-------|----------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bercerita dan mendengarkan cerita | | Unjuk Kerja | | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Mengelompokkan balok sesuai ukuran | Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah | Lego Konstruktif | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Menceritakan kepunyaan | | | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|---|--|-----------|--|----------------|----------|
| Bermain dan mengelompokkan gambar | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan gambar matahari dan bintang sesuai dengan warnanya | Gambar matahari | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| | <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum | Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan | Observasi | | | |
| Bermain peran | <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid | | Observasi | | | |
| Tanya jawab tentang rumahku | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu "rumahku" ➤ Doa pulang dan salam | Tamborin | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|--|-----------------|--|-------|----------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bercerita tentang tolong menolong | ➤ Terbiasa bersedekah | | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Menggambar dengan tehnik mozaik | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik | LKA | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Demonstrasi membuat lipatan | ➤ Melipat kertas bentuk gelas | kertas | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Demonstrasi dan mengurutkan benda | ➤ Mengurutkan balok dari | | | | | |

| | | | | | | |
|-------------------------|---|-----------------------------|-----------|--|----------------|----------|
| Menceritakan pengalaman | yang paling tinggi ke yang paling rendah | Balok | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| | Istirahat 30 menit | | | | | |
| | ➤ Cuci tangan | | | | | |
| | ➤ Berdoa | Air, kain lap | | | | |
| | ➤ Makan dan minum | Anak dan guru | | | | |
| | Kegiatan Penutup 30 Menit | Bekal | Observasi | | | |
| | ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan | Lapangan dan alat permainan | | | | |
| | ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok | | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| | ➤ Doa pulang dan salam | Tamborin | Observasi | | | |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|--|--------------------|--|-------|----------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bermain peran | ➤ Bermain peran dokter | | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Mewarnai gambar | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar anak yang sedang berobat ke rumah sakit | LKA | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Tanya jawab tentang menjaga | ➤ Bercerita tentang menjaga | Gambar orang sakit | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| <p>kesehatan</p> <p>Menceritakan apa yang terjadi</p> <p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p> | <p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan gambar matahari, bintang dan petir sesuai dengan warnanya <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam | <p>Gambar matahari, bintang dan petir</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> | <p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p> |
|--|---|--|--|--|--|--|

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|---|-----------------|--|-------|----------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah | ➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah | | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |
| | Kegiatan Inti ± 90 menit | | | | | |
| Mewarnai gambar bebas | ➤ Mewarnai gambar rumah adat | LKA | Observasi | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Menggunting pola lurus dan miring | ➤ Menggunting zig zag pola | Gunting | Unjuk | | Tanggung | Disiplin |

| | | | | | | |
|--------------------------------|--|---|---|--|--|---------------------------------|
| <p>Bermain dan menempelkan</p> | <p>rumah adat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempelkan bentuk bulan, matahari, dan bintang sesuai warna dan pola yang disediakan guru <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | <p>Bentuk bulan, matahari, dan bintang</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> | <p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> | <p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p> |
| <p>Menggambar bebas</p> | | <p>Tamborin</p> | | | | |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|---|--------------------------|--|-------|----------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Hafalan do'a sehari-hari | ➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar | Hafalan do'a sehari-hari | Unjuk Kerja | | Tanggung jawab | Disiplin |
| Mengerjakan tugas dari guru | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah | | Unjuk Kerja | | Kreatifitas | Kreatifitas |
| Menggambar bebas | ➤ Menggambar bebas dengan pipet | LKA | Observasi | | Kreatif | Kreatifitas |

| | | | | | | |
|---|---|--|---|--|---|---------------------------------|
| <p>Demonstrasi dan praktek langsung</p> <p>Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun lidi yang memiliki panjang yang sama <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | <p>Lidi</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p> | <p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p> |
|---|---|--|---|--|---|---------------------------------|

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|--|--|-----------------|--|-------|-------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bercerita tentang lingkungan sekolah | ➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya | | Unjuk Kerja | | Bersahabat | Komitmen |
| Mewarnai bentuk bangunan | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah | LKA | Unjuk Kerja | | Kreatifitas | Kreatifitas |
| Bermain dengan bahan bekas | ➤ Mewarnai gedung sekolah | Kardus dan | Observasi | | Kreatif | Kreatifitas |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|--|-------------------|-----------------|
| <p>Tanya jawab tentang mengurutkan benda</p> | <p>dengan kardus dan cat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan potongan kardus dari yang tinggi ke yang rendah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat | <p>Cat</p> <p>Potongan kardus</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Bersahabat</p> | <p>Komitmen</p> |
| <p>Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | <p>Tamborin</p> | <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Bersahabat</p> | <p>Komitmen</p> |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|---|--|-----------------------|--|-------|------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Bercerita tentang ruangan disekolah | ➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah | | Observasi | | Bersahabat | Komitmen |
| Menghitung banyak benda | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah | Benda - benda abstrak | Observasi | | Bersahabat | Komitmen |

| | | | | | | |
|----------------------------------|---|-----------------------------|-----------|--|------------|----------|
| Bermain di lapangan | ➤ Bermain dadu dilapangan | Dadu | Observasi | | Bersahabat | Komitmen |
| Demonstrasi dan praktek langsung | ➤ Mengelompokkan stik es krim sesuai dengan warnanya | Stik es krim | Observasi | | Bersahabat | Komitmen |
| | Istirahat 30 menit | | | | | |
| | ➤ Cuci tangan | | | | | |
| | ➤ Berdoa | Air, kain lap | | | | |
| | ➤ Makan dan minum | Anak dan guru | Observasi | | | |
| | Kegiatan Penutup 30 Menit | Bekal | Observasi | | | |
| Menceritakan kebesaran Allah SWT | ➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar” | Lapangan dan alat permainan | Observasi | | Bersahabat | |
| | ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok | | Observasi | | | Komitmen |
| | ➤ Doa pulang dan salam | Tamborin | | | | |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|---|--|-----------------|--|-------|------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Tanya Jawab tentang akhlak | ➤ Sikap menghormati Guru | | Unjuk kerja | | Bersahabat | Komitmen |
| Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung gambar anak dari yang kecil ke yang besar | Guru /anak | Observasi | | Bersahabat | Komitmen |
| Mewarnai gambar | ➤ Bermain dadu dilapangan | LKA | Unjuk | | Bersahabat | Komitmen |

| | | | | | | |
|---|---|--|---|--|-------------------------------------|---------------------------------|
| <p>Demonstrasi dan praktek langsung mengelompokkan benda</p> <p>Bermain peran</p> <p>Berhitung 1-20</p> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan gambar baju sesuai dengan warna dan ukurannya <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam | <p>Gambar baju</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p> | <p>kerja Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> | | <p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p> | <p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p> |
|---|---|--|---|--|-------------------------------------|---------------------------------|

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Fattah Sidotani Kabupaten Simalungun
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017

| INDIKATOR | KEGIATAN PEMBELAJARAN | ALAT/ SUMBER | PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK | | NILAI | |
|---|--|-------------------|--|-------|------------|---------------|
| | | | ALAT | HASIL | KARAKTER | KEWIRAUSAHAAN |
| Mengikuti Aturan (ASK) | Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris | Bel Sekolah | Observasi | | Disiplin | Disiplin |
| Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK) | ➤ Berdoa dan salam | Tamborin | Observasi | | Religius | Religius |
| Mengelompokkan benda-benda | ➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain | Benda kongkrit | Unjuk kerja | | Bersahabat | Komitmen |
| Mengelompokkan benda 1-10 | Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah | Peralatan sekolah | Observasi | | Bersahabat | Komitmen |

| | | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|--|------------|----------|
| Membuat bentuk sesuai keinginan | ➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri | LKA | Unjuk kerja | | Bersahabat | Komitmen |
| Tanyajawab tentang menempelkan gambar | ➤ Menempelkan gambar lingkaran, segi tiga, persegi sesuai pola dan warnanya Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam | Gambar lingkaran, segi tiga, persegi Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin | Observasi Observasi Observasi | | Bersahabat | Komitmen |
| Berhitung 1-20 | | | | | Bersahabat | Komitmen |

Mengetahui Kepala RA Al-Fattah

Peneliti

Winarti Ningsih, S.Kom

Endang Kusumawati

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Tempat / Mengajar : RA AL-FATTAH
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 2 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 3 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

6.2. Penggunaan bahasa tulis

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

= 4

Penilai

(Winarti Ningsih, S.Kom)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Tempat / Mengajar : RA AL-FATTAH
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 1 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 2 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 3 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

4.5. Membantu anak percaya diri

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Winarti Ningsih, S.Kom)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **ENDANG KUSUMAWATI**
NPM : **1601240082P**
Tempat / Mengajar : **RA AL-FATTAH**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Tempat / Mengajar : RA AL-FATTAH
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 1 = A

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 2 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

11.2. Penggunaan bahasa tulis

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Winarti Ningsih, S.Kom)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Tempat / Mengajar : RA AL-FATTAH
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 1 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 2 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 3 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

11.5. Membantu anak percaya diri

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Winarti Ningsih, S.Kom)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **ENDANG KUSUMAWATI**
NPM : **1601240082P**
Tempat / Mengajar : **RA AL-FATTAH**
Kelompok : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Tempat / Mengajar : RA AL-FATTAH
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 1 = A

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 2 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 3 = A

4

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.2. Penggunaan bahasa tulis

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Winarti Ningsih, S.Kom)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ENDANG KUSUMAWATI
NPM : 1601240082P
Tempat / Mengajar : RA AL-FATTAH
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 1 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 2 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 3 = B

| |
|---|
| 4 |
|---|

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

18.5. Membantu anak percaya diri

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 4 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | | √ |

Rata-rata butir 5 = A

| |
|---|
| 4 |
|---|

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Winarti Ningsih, S.Kom)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **ENDANG KUSUMAWATI**
NPM : **1601240082P**
Tempat / Mengajar : **RA AL-FATTAH**
Kelompok : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS 1



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS 2



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
SIKLUS 3

